

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif *deskriptif* yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Dalam penyajian data dan pengolahan data termasuk penelitian *deskriptif* yakni penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penyajian data, menganalisis dan menginterpretasi data-data tersebut.¹ Pendekatan *deskriptif* menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan dilapangan. Hal ini didasarkan atas pertimbangan penelitian yang dilakukan, yaitu mengungkapkan tentang gejala dan kejadian apa yang sebenarnya yang terjadi di lapangan saat penelitian dilakukan.²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan komunikasi Antar Budaya yang ada di Jorong Koto Tuo Kelurahan Sungai Limau Asam Jujuhan Dharmasraya Sumatera Barat.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.44

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 12

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Koto Tuo Kelurahan Sungai Limau Asam Jujuhan Dharmasraya Sumatera Barat. Dalam mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka penulis membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan (lokasi) yang tidak dapat ditentukan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁴ Data primer diperoleh dari individu atau kelompok itu sendiri. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan dan kepala desa dengan pembahasan objek penelitian.

Menurut Lofland dalam Lexy Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, dan statistik.⁵

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan

³ *Ibid*, h. 172

⁴ Narbuko Cholid, Abu Achmadi, *Op-Cit*, h. 164

⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 157

tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film.

b. Data statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti berperan ganda yaitu sebagai peneliti sekaligus sebagai instrument. Sebagai instrument artinya peneliti melakukan sendiri dan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:⁷

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara sebagai pemeran tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Penulis disini sebagai anggota dan tidak melebur dalam bentuk sesungguhnya. Observasi ini menjadi tolak ukur peneliti dalam rangka tampilan data dan tampilan nyata. Jadi peneliti langsung melihat kondisi yang sebenarnya mengenai komunikasi antarbudaya yang menyebabkan perbedaan dialek karena asal daerah berbeda di Jorong Koto Tuo Kelurahan Sungai Limau Kec. Asam Jujuhan Dharmasraya.

⁶ Ibid, h. 157-162

⁷ Abdi Fauji Hadiono, *Op-Cit*, h. 155

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan langsung dengan orang yang dapat memberi keterangan pada peneliti.⁸

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara bebas terpimpin.⁹ Maksudnya dalam melaksanakan wawancara orang-orang yang diwawancarai diberi kebebasan untuk memberikan jawaban, namun hal ini juga tidak terlepas dari pedoman pokok yang penulis susun.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan efektivitas komunikasi Antarbudaya yang dilakukan di Jorong Koto Tuo Kelurahan Sungai Limau Asa, Kecamatan Dindasraya Sumatera Barat. Adapun yang menjadi objek untuk diwawancarai adalah bapak Lurah, pemuda, dan warga. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui keefektifitasan komunikasi antarbudaya yang diaplikasikan beserta kegiatannya. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai Lurah, keluarga yang bersangkutan dan warga yang berperan penting dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi

⁸ Abdi Fauji Hadiono, *Op-Cit*, h. 156

⁹ Suharshimi Arikunto, *Op-Cit*, h. 127

dalam penelitian ini adalah indentitas asal daerah dan daftar yang menyebabkan perbedaan dialek di Jorong Koto Tuo Kelurahan Sungai Limau Kec. Asam Jujuhan Dharmasraya.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah melakukan analisis terhadap data dengan metode dan cara-cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Untuk penelitian kualitatif deskriptif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggambarkan situasi dan menguraikan konsep sebagaimana adanya untuk mendapatkan laporan yang sesuai dengan realita di lapangan. Artinya disini bahwa dalam penelitian yang dilakukan dapat ditemukan perbedaan dialek karena asal daerah berbeda. Analisa data tersebut adalah hasil dari proses pengumpulan data di lapangan yang kemudian disajikan dalam bentuk pemaparan secara detail dan mendalam. Data yang dipaparkan oleh peneliti diantaranya adalah hasil wawancara dengan sejumlah informen yang telah ditetapkan. Dari situlah ditarik garis menuju perbedaan asal daerah yang menyebabkan perbedaan dialek.¹⁰

Ada beberapa teknik pengolahan data, disini peneliti menggunakan empat teknik yaitu:¹¹

¹⁰ Abdi Fauji Hadiono, *Op-Cit*, h. 156-157

¹¹ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2008), ed, 1, h, 56

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Memeriksa kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik. Sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya. Kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan. Proses awal pengolahan data itu dimulai dengan melakukan editing setiap data yang masuk. Dalam editing yang akan dikerjakan adalah meneliti : lengkap tidaknya kuesioner yang akan diisi, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian atau keajekan antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain, revelansi jawaban dan keseragaman kesatuan data.

12

Disini peneliti akan memeriksa kembali dengan cermat data baik itu dari hasil observasi dan wawancara mengenai keefektivitasan komunikasi antarbudaya dengan masyarakat pendatang, yang peneliti dapatkan ada di Jorong Koto Tuo Kelurahan Sungai Limau Asan, Kecamatan Dharmasraya Sumatera Barat. Melakukan klasifikasi data, yaitu pemisahan atau pemilihan data mana yang dianggap penting dan relevan.

Disini peneliti akan memisahkan atau pemilihan data yang mana yang dianggap penting dan yang paling relevan mengenai judul yang peneliti tuliskan.

¹² *Ibid*, h. 56

2. Coding

Mengklasifikasikan jawaban responden menurut macam-macamnya. Kemudian untuk memperjelas melihat kategori atau klasifikasi data tersebut dibuat tabel frekuensinya. Tabel tersebut dapat berisi satu variabel (univariat), dua variabel (bivariat) atau lebih dari dua variabel (multivariat).¹³

3. Tafsiran

Tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada table untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, disini peneliti akan menyimpulkan apa-apa saja yang berkenaan dengan judul yang telah peneliti tuliskan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

¹³ *Ibid*, h. 57

